

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Fotosintesis merupakan fenomena alami ketika tumbuhan membuat makanannya sendiri menggunakan bahan-bahan anorganik untuk bertahan hidup. Fotosintesis adalah sebuah proses pembuatan makana oleh tumbuhan yang dalam prosesnya membutuhkan air dan karbon dioksida untuk kemudian diubah menjadi glukosa dan oksigen dengan bantuan klorofil dan cahaya matahari. Glukosa yang diproduksi akan disebarkan ke seluruh bagian tumbuhan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangbiakan tumbuhan. Sedangkan oksigen akan dilepaskan ke udara (Safitri dkk., 2023, hlm. 112). Proses fotosintesis merupakan salah satu fenomena alam yang terjadi pada tumbuhan hijau dan mulai dipelajari di jenjang sekolah dasar agar peserta didik dapat menyadari betapa pentingnya proses fotosintesis bagi kelangsungan makhluk hidup, sehingga peserta didik dapat memperlakukan dan mengelola alam di sekitarnya dengan bijak.

Kendati demikian, faktanya, proses fotosintesis yang terkesan kompleks dan tidak dapat dilihat secara langsung oleh mata seringkali membuat materi tersebut sulit dipahami oleh peserta didik sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 40 peserta didik kelas V salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bandung, didapati bahwa hanya 25% dari keseluruhan peserta didik yang memahami materi fotosintesis, sedangkan sisanya masih mengalami miskonsepsi dalam memahami bahan apa saja yang diperlukan dalam proses fotosintesis, di mana letak terjadinya proses fotosintesis, bagaimana urutan terjadinya proses fotosintesis, dan apa saja yang dihasilkan dari proses fotosintesis. Kenyataannya materi fotosintesis sendiri sudah dipelajari di kelas IV sebelumnya. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik, diketahui bahwa miskonsepsi pemahaman tersebut kemungkinan besar diakibatkan pelaksanaan pembelajaran yang tidak efektif dan kurang bermakna selama pandemi Covid-19 dan *new normal*. Miskonsepsi pemahaman tersebut tentunya harus segera diatasi, karena jika

tidak, peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya tidak akan mampu memahami pentingnya proses fotosintesis terhadap makhluk hidup lainnya, serta pengaruhnya terhadap lingkungan bahkan siklus kehidupan di muka bumi. Dengan tidak tercapainya pemahaman terhadap materi fotosintesis tersebut, dikhawatirkan berpengaruh pula terhadap sikap peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Mengingat pada hakikatnya, pembelajaran atau muatan IPA seperti fotosintesis bukan hanya tentang produk, proses, dan teknologi saja, melainkan juga akan memunculkan sikap positif atau negatif berdasarkan keyakinan dan pemahaman yang diperolehnya setelah belajar (Dwilestari dan desstya, 2022, hlm. 3344). Dengan mempelajari dan memahami pentingnya proses fotosintesis, diharapkan peserta didik tidak hanya akan terpenuhi kebutuhan belajarnya berupa ilmu pengetahuan, tapi juga menumbuhkan sikap positif peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan alam di sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik mampu memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, serta mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak..

Di samping itu, pasca pandemi Covid-19, kurikulum pendidikan nasional di Indonesia mengalami perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Adapun ditetapkan kurikulum merdeka bertujuan untuk menyempurnakan sistem pendidikan yang telah ada sebelumnya dan memperbaiki proses pembelajaran yang sempat terkendala akibat pandemi (Rahimah, 2022, hlm. 93). Dalam penerapannya, terdapat hal-hal esensial dalam kurikulum merdeka yang salah satu di antaranya adalah digabungkannya Mata Pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan tujuan agar peserta didik mampu mengelola lingkungan alam dan lingkungan sosialnya dalam satu kesatuan. Mata Pelajaran IPAS menawarkan pembelajaran yang melibatkan pengalaman personal dalam proses pembelajaran melalui elemen-elemen keterampilan proses yang telah ditentukan untuk mencapai pemahaman materi.

Dengan adanya permasalahan terkait pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis yang rendah, dan hadirnya pembelajaran IPAS yang

menawarkan proses belajar aktif dengan peserta didik mengalami langsung proses pembelajaran, peneliti berniat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Pembelajaran IPAS untuk Memahami Materi Fotosintesis di Fase B Sekolah Dasar” yang bertujuan untuk mendeskripsikan analisis implementasi pembelajaran IPAS, mulai dari perencanaan hingga strategi yang pendidik gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas agar peserta didik mampu memahami materi fotosintesis yang disampaikan.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPAS untuk materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS untuk memahami materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar?
3. Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPAS untuk materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPAS untuk memahami materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan kita mengenai implementasi pembelajaran IPAS untuk memahami materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai implementasi pembelajaran IPAS yang menyenangkan dan bermakna untuk peserta didik dalam memahami materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi referensi guru kelas, khususnya guru di Fase B dalam mengimplementasikan pembelajaran IPAS untuk membantu peserta didik dalam memahami materi fotosintesis dengan model dan metode yang lebih variatif sebagai ciri khas pada pembelajaran Kurikulum Merdeka.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik dalam memahami materi fotosintesis, sehingga peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi dan diterapkan pada Fase B di suatu sekolah dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik Fase B pada materi fotosintesis yang merupakan ruang lingkup Mata Pelajaran IPAS.

e. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian berikutnya yang relevan.

1.5.Struktur Organisasi Penelitian

Untuk memperjelas penulisan skripsi ini, maka dicantumkan pula struktur penulisan skripsi sebagaimana yang telah dianjurkan dan ditetapkan pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2019 sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori dan sumber mengenai topik atau permasalahan yang diteliti, yaitu implementasi pembelajaran IPAS, materi fotosintesis, kerangka berpikir penelitian, definisi operasional, dan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan informasi mengenai desain penelitian (pendekatan dan metode penelitian) yang digunakan, subjek penelitian (subjek yang akan diteliti), teknik pemilihan informan, teknik pengumpulan data beserta instrumen yang digunakan, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan analisis data berdasarkan prosedur penelitian deskriptif kualitatif terkait analisis perencanaan pembelajaran IPAS untuk materi fotosintesis di Fase B, pelaksanaan pembelajaran IPAS untuk pemahaman materi fotosintesis di Fase B, serta deskripsi pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis setelah implementasi pembelajaran IPAS untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari pemahaman peneliti terhadap hasil analisis yang dilakukan, serta saran peneliti bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber-sumber yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.